

Letkol Czi Dili Eko Setyawan Ikuti Kirab Hari Santri Nasional 2025

Anker Putra Cyklop - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Oct 20, 2025 - 19:02

Image not found or type unknown



Ribuan masyarakat Merauke tumpah ruah di halaman Masjid Raya Al-Aqsha Merauke, Jln. Parakomando, Distrik Merauke, Kabupaten Merauke, dalam semarak Kirab Hari Santri Nasional Tahun 2025 yang mengusung tema "Mengawal Indonesia Merdeka Menuju Peradaban Dunia". Sabtu (18/10/2025).

Kegiatan kirab dipimpin langsung oleh Bupati Merauke Yoseph Bladib Gebze, S.H., LL.M., dan diikuti sedikitnya 1.000 peserta dari berbagai elemen masyarakat, lembaga keagamaan, dan organisasi perempuan. Turut hadir dan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut Komandan Kodim 1707/Merauke Letkol Czi Dili Eko Setyawan, S.Ak., M.Han., bersama Ketua Persit KCK Cabang XVIII Kodim 1707/Merauke Ny. Asti Dili Eko Setyawan.

Dalam sambutannya, Bupati Merauke Yoseph Bladib Gebze menegaskan bahwa Santri tidak hanya menjadi orang-orang yang dibekali ilmu agama, tetapi juga diharapkan mampu mengisi kemerdekaan dalam segala aspek kehidupan. Semangat para ulama dan santri tahun 1945 harus menjawab kita semua untuk terus memperjuangkan dan mengisi kemerdekaan dengan karya nyata bagi bangsa.

Usai memberikan sambutan, Bupati Merauke secara resmi melepas peserta kirab dengan rute start dari Halaman Masjid Raya Al-Aqsha – Jln. TMP Trikora – Jln. Prajurit – Jln. Aru – Jln. Raya Mandala – Jln. Parakomando – dan finish kembali di halaman Masjid Raya.

Kegiatan ini juga dihadiri oleh sejumlah tokoh penting, antara lain Wakapolres Merauke Kompol Nuryanti, S.H., M.H., Staf Khusus Gubernur Papua Selatan Drs. Ramadayanto, M.Si., Ketua DPR Papua Selatan Heribertus Silvinus Silubun, S.H., Ketua PWNU Papua Selatan H. Arifin, serta Ketua Majelis Muslim Papua Sidik Weriuw.

Sementara itu, peserta kirab berasal dari berbagai unsur seperti Persit KCK Cabang XVIII Kodim 1707/Merauke, Santri Pondok Pesantren DDI Lampu Satu, Pondok Pesantren Hidayatullah, Komunitas Salimah Papua Selatan, Majelis Ta'lim Al-Ikhlas, para guru Muhammadiyah, BKOW, Marching Band TPQ Asy Syafaah Spadem, serta keluarga besar Al-Ma'arif dan BWI Lampu Satu.